

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, manusia sudah seharusnya berinteraksi dengan orang lain. Dengan bantuan orang lain, manusia dapat belajar dan beradaptasi di lingkungannya. Mulai dari merangkak, berjalan, menggunakan alat gerak, sampai bisa berkomunikasi dengan orang lain. Komunikasi yang berlangsung antar-individu baik face to face maupun melalui perantara media. Dalam ilmu komunikasi disebut sebagai komunikasi antar-pribadi atau komunikasi Interpersonal. Kebanyakan pakar komunikasi mendefinisikan komunikasi antar personal berdasarkan tingkat kepersoalan atau kualitas penerimaan interaksi (Harley, 2002). Menurutnya, komunikasi antar pribadi meliputi komunikasi yang dilakukan secara personal antara beberapa jumlah kecil orang yang mempunyai hubungan yang sangat dekat.

Komunikasi interpersonal sangatlah efektif dalam merubah cara berfikir maupun perilaku seseorang ketika terdapat kesamaan makna yang dibicarakan. Selama proses komunikasi antar-pribadi berlangsung sangat penting terjadinya interaksi berbagi informasi dan perasaan antar individunya, agar terjadi feed-back dan tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam berkomunikasi. Komunikasi interpersonal dapat dikatakan berhasil apabila ada keterbukaan, saling menerima, kepekaan orang lain dalam membaca gerak-gerik tubuh, dan adanya umpan balik dari pihak penerima (feedback). Alo Liliweri, Komunikasi Antar-Personal, (Jakarta : Kencana, 2015), Hlm.27 5 Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami, istri, dan anak yang tinggal disuatu tempat dan berada diatap yang sama.

Dengan adanya komunikasi interpersonal anak akan merasa dihargai, tidak kesepian, merasa disayangi, dan diterima. Begitupun sebaliknya. Tanpa adanya komunikasi interpersonal anak akan merasa terasingkan, tidak dihargai, kesepian, dan tidak diterima. Pada masa ini perhatian orangtua sangat penting bagi perkembangan anak. Karena remaja merupakan masa yang penting. Masa yang

sangat rentan mengacuhkan. Jadi teguran dari orangtua terhadap anaknya adalah salah satu faktor yang sangat penting (dalam mencegah penularan covid-19)

China pada Desember 2019, sejak berita mulai muncul mengenai virus Corona terus menjadi perbincangan di tengah masyarakat. Banyak orang merasa khawatir terinfeksi virus mematikan yang bernama COVID-19 tersebut. Penularan virus Corona sangat cepat. Dalam rentang waktu 2 bulan, virus COVID-19 telah menyebar ke 28 negara, serta menginfeksi lebih dari 40.000 orang dan menewaskan lebih dari 1.000 orang di China. Hal ini membuat banyak orang panik sehingga keliru memahami informasi dan termakan hoaks.

Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang baik dan jelas mengenai virus corona serta cara mencegahnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini serta belum tersedianya vaksin yang dapat membantu kesembuhan pasien karena masih dalam pencarian dan penelitian oleh para ahli. Sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan cara mengkomunikasikan pencegahan Covid-19 ini.

Penyebaran penyakit menular diantara wilayah yang berbeda adalah fenomena yang melibatkan banyak hal. Untuk mengontrol penyebaran wabah penyakit yang menular ini, kita harus memahami bagaimana pengaruh pertumbuhan dan penyebaran penyakit menular tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi dinamika populasi akibat penyakit menular, misalkan perpindahan populasi, gaya hidup, dan meningkatnya perjalanan nasional maupun internasional. Faktor penting yang mempengaruhi penyebaran penyakit diantara wilayah yang berbeda adalah perpindahan populasi

Yang membuat virus ini berbahaya karena tak semua yang terinfeksi menunjukkan gejala serius. Bahkan ada yang mengalami gejala ringan bahkan tanpa gejala. Dan berbagai dampak yang diakibatkan pandemi COVID-19 dirasakan oleh kalangan pelajar termasuk mahasiswa semester akhir. Adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah menjadi salah satu kendala selama penyelesaian tugas akhir. Skripsi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana

(Wahid, 2011). Terhambatnya riset penelitian mengakibatkan progres dalam penulisan skripsi tidak berkembang. Berkaitan dengan hal tersebut, Kemendikbud (2020) memberi kebijakan untuk memperbolehkan pelaksanaan skripsi tanpa riset lapangan dan menggantinya dengan studi literatur.

Menurut Arif, pemerintah, lembaga penelitian, dan pihak-pihak yang berwenang harus bisa mengomunikasikan risiko yang terjadi jika terkena covid-19. Tujuannya adalah agar publik bisa lebih siaga, mempersiapkan diri, dan mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh virus Corona. Pemeriksaan medis yang akurat disertai rujukan pemeriksaan laboratorium sangat diperlukan untuk mengonfirmasi apakah seseorang terinfeksi Covid-19. Setiap aktivitas di luar ruangan memiliki risiko (penularan COVID-19) yang lebih besar dari pada di dalam ruangan

Sangat menarik apa bila kita membahas hubungan antara orangtua dan anak berkaitan dengan pencegahan covid-19 karena kenyataan menunjukkan bahwa orang yang paling dekat dengan anak adalah orangtua karena beberapa jam dihabiskan bersama keluarga atau lebih tepatnya dirumah dan sejak kecil pun kebanyakan anak sudah dekat dengan orangtuanya. Menjadi hal penting lagi karena penularan covid-19 benar benar berbahaya. Bahkan sudah dijelaskan diatas seberapa pentingkah komunikasi antara orangtua dan anak. Menjadi satu keluarga yang lebih bisa bermusyawarah antara orangtua dan anak dalam menyelesaikan sesuatu, karena orangtua terkadang lebih mendominasi ketimbang anak dalam menyampaikan suatu hal

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak dalam mencegah penularan covid-19 (Studi Di Talangsari Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember) ?
2. Apa saja hambatan komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak dalam mencegah penularan covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui bagaimana proses Komunikasi Interpersonal antara orangtua dan anak dalam mencegah penularan covid-19 (Studi Di Talangsari Kelurahan Jember Kidul Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)
- b) Untuk mengetahui apa sajakah hambatan komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak dalam mencegah penularan covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Adapun dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk antara lain sebagai berikut

a. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran khususnya untuk mengetahui tentang pentingnya komunikasi interpersonal antara orangtua dan anak dalam mencegah penularan covid-19